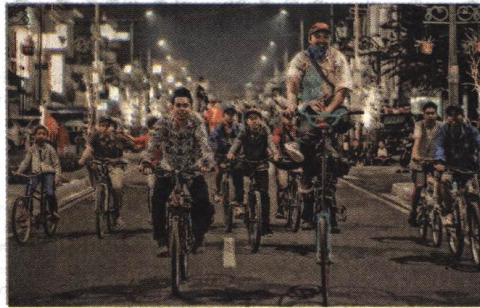




HOBİ



DOK PRIBADI/JOGLO JOGJA

BAHAGIA: Pesepeda menikmati bersepeda pada malam hari saat gelaran JLFR, beberapa waktu lalu.

JLFR Melintas Malioboro dengan Lajur Khusus

YOGYAKARTA, Joglo Jogja – Jogja Last Friday Ride (JLFR) dipastikan kembali menyapa kawasan Malioboro pada Jumat terakhir bulan ini. Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIY bersama Pemerintah Kota Yogyakarta, Satlantas Polresta Yogyakarta telah memiliki rekayasa lalu lintas untuk menjaga kenyamanan bersama.

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta, AKP Alvian Hidayat memaparkan, berdasarkan hasil duduk bersama lintas sektoral, rombongan pesepeda JLFR nantinya bakal diarahkan melintas di lajur kanan atau sisi barat Jalan Malioboro.

Di sisi lain, lajur kiri tetap steril untuk jalur operasional Trans Jogja. Kebijakan ini diambil agar moda transportasi publik tersebut bisa terus mengangkut penumpang secara optimal kendati beririsan dengan pelaksanaan Car Free Night (CFN).

“Rencana hasil diskusi terakhir, rombongan JLFR akan menggunakan lajur kanan atau sisi barat. Sementara lajur kiri tetap digunakan Trans Jogja. Meski bersamaan dengan Car Free Night, Trans Jogja tetap beroperasi sehingga diharapkan layanan transportasi umum dapat berjalan maksimal,” terang Alvian, kemarin (29/7).

■ Baca JLFR... Hal II

JLFR Melintas Malioboro dengan Lajur Khusus

sambungan dari hal Joglo Jogja

Lewat pola pembagian jalur tersebut, aparat dan pemerintah bertekad merawat kelancaran mobilitas seluruh elemen di jantung Kota Pelajar ini. Mulai dari rombongan pesepeda JLFR, penumpang Trans Jogja, pejalan kaki, para pelaku usaha, hingga wisatawan yang sedang pelesiran.

Tidak hanya mengatur badan jalan, Satlantas bersama dinas terkait juga memetakan pembagian ruang

di jalur pedestrian Malioboro. Nantinya, satu sisi bakal disiapkan khusus bagi para pesepeda, sementara sisi sekelilingnya diprioritaskan bagi pejalan kaki dan pelancong. Prinsip berbagi ruang publik ini dikedepankan agar suasana tetap harmonis.

Dukungan penuh turut disuarakan Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo. Bersama jajaran Forkopimda, Pemkot Yogyakarta menyambut positif

agenda bulanan ini dengan mengedepankan pendekatan persuasif serta kolaboratif agar kegiatan masyarakat berjalan tertib tanpa kendala berarti.

“Pemerintah Kota Yogyakarta bersama Forkopimda menerima dengan baik penyelenggaraan JLFR. Tidak ada pelarangan maupun skema pengamanan khusus. Kami akan membersamai para peserta agar kegiatan berjalan baik bagi semua,” pungkas Hasto. **(eri/bid/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005